

**PERANAN FULL DAY SCHOOL DALAM PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
AL USWAH TUBAN**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Tarbiyah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2011 029 PAI	No. REG : T-2011/PAI/029
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Oleh:

**CHUSNUL CHOTIMAH
NIM : D31207007**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : **CHUSNUL CHOTIMAH**

NIM : **D31207007**

Judul : **PERANAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PENGEMBANGAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL USWAH
TUBAN.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Juni 2011

Pembimbing,



Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Chusnul Chotimah** ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi.

Surabaya, 21 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Syaifuddin, M.pd.I
NIP. 196911291994031003

Sekretaris,

Zudan Rosyidi, SS, M.A
NIP. 198103232009121004

Penguji I

Drs. Ali Mas'ud, M.Ag
NIP. 196301231993031002

Penguji II

Dra. Husnivatuz Salamah, M.Ag
NIP. 196903211994032003

Kualitas sebuah umat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat tersebut. Terwujudnya masyarakat ideal hanya dapat diraih ketika pendidikan menempati prioritas utama. Pendidikan yang berkualitas memiliki sebuah konsep yang memadukan seluruh unsur yang ada dalam diri anak – anak didiknya. Dalam proses pembelajarannya, pendidikan yang berkualitas tidak hanya menetapkan target – target akademis saja, tetapi bangunan kurikulum pada sekolah tersebut merupakan sebuah kesatuan yang membentuk karakter siswanya, sehingga mereka siap mengemban amanah–amanah mulia dalam kehidupan ini. Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Al Uswah Tuban, sejak awal keberadaannya, telah berusaha menjadi jawaban akan problema pendidikan bagi masyarakat kota Tuban dan sekitarnya. Di tengah–tengah arus globalisasi, kemudahan teknologi dan hilangnya nilai–nilai kemuliaan masyarakat, LPIT Al Uswah telah menjadi bagian dan sarana transformasi nilai – nilai ketinggian dan kesempurnaan Islam kepada anak didik dan keluarganya, serta masyarakat yang lebih luas. Karena kata Sekolah Dasar Islam Terpadu benar-benar menerapkan syariat Islami dalam kehidupan anak didiknya selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran merupakan serangkaian cara atau aturan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga atau institusi untuk kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dimana lingkungan peserta didik secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku keseharian dan berbudi pekerti.

Pembelajaran *Full Day School* sebagai bentuk alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen pembelajaran, juga merupakan tuntunan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu belajar lebih lama. Sistem *full day school* merupakan model pembelajaran dengan penambahan waktu belajar siswa dari pagi sampai sore. Seperti halnya program *full day school* yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban yang proses pembelajarannya di mulai dari jam 06.45-16.00 WIB. sehingga proses KBM nya lebih kreatif dan bervariasi, Karena adanya rentang waktu yang lama. Dengan demikian Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Uswah Tuban mempunyai program dimana dengan waktu rentang yang lama, maka untuk Mapel Pendidikan Agama Islam waktunya di perbanyak daripada Mapel yang lain khususnya untuk Mapel Al Qur'an sendiri, karena untuk Mapel Al Qur'an ini pembelajarannya terpisah dari Mapel PAI dan metode yang di gunakan untuk Mapel Al Qur'an itu sendiri adalah metode ummi, Karena tujuan utama yang di tekankan SDIT Al Uswah Tuban ialah kualitas tahfid Al Qur'annya. Dengan demikian diharapkan peserta didik bias lebih mudah menghafal Al Qur'an dengan penerapan metode ummi itu sendiri.

Secara khusus pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu murid agar dapat belajar dengan mudah, kegiatan pembelajaran merupakan persiapan yang menyeluruh mulai dari tenaga pengajar, materi pelajaran, alat yang digunakan, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban adalah salah satu lembaga yang menerapkan adanya program *Full Day School* sebagai lembaga yang favorit, alternatif dan teladan yang dapat memberikan wahana pembaharuan dan pencerahan bagi lembaga Pendidikan Islam masa depan.

Dengan demikian, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban. Bisa dikatakan sekolah yang favorit, yang mana bisa dilihat dari semakin bertambahnya jumlah siswa yang masuk disetiap tahunnya. Dan itulah sebabnya yang menjadi alasan penulis untuk menjadikan objek penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban yang lembaganya menggunakan program *full day school* dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, itu disebabkan karena dengan adanya rentang waktu yang lama di sekolah, maka program *full day school* adalah pemisahan pembelajaran Mapel Al Qur'an dari Mapel PAI sekaligus penambahan jam pelajaran Al Qur'an yang lebih banyak daripada umumnya, Oleh sebab itu, penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul **“PERANAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL USWAH TUBAN ”**.

Tuban, YLSU bina insani juga mengelola beberapa pendidikan khususnya PAUD di kecamatan Soko, Plumpang, widang dan Jati rogo. Menyadari bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang panjang dan berkesinambungan, maka LPIT Al Uswah telah menyediakan layanan berupa fasilitas pendidikan sejak usia paling dini dalam kehidupan seorang anak dan menetapkan tujuan pendidikannya untuk membentuk kepribadian mukmin yang utuh, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) *Salimul aqidah* (memiliki aqidah yang bersih),
- b) *Shahihul ibadah* (beribadah dengan benar mengikuti rasulullah saw),
- c) *Matinul khuluq* (memiliki akhlak yang kokoh),
- d) *Mutsaqoful fikri* (wawasan yang terasah),
- e) *Qowyun jismi* (tubuh yang sehat dan kuat),
- f) *Qodirul alal kasbi* (mempunyai kemandirian),
- g) *Haritsun alal waqtihi*(mampu mengelola waktu),
- h) *Mujahidun li nafsihi* (mempunyai kesungguhan dalam berusaha)
- i) *Munadhdhom fi su'unih*(rapi dalam segala urusan).
- j) *Munafa'un li ghoirih* (bermanfaat bagi orang lain).

Salah satu faktor terpenting pengelolaan lembaga pendidikan adalah system pembinaan sumber daya manusianya. Dalam manajemen LPIT Al Uswah, upaya up grading SDM menempati prioritas utama. Keberadaan guru dan karyawan sekolah yang 100% merupakan aktivis dakwah membutuhkan

5	HIJRI YAHTIN, S.Pd	GURU BID. STUDY
6	SHOBIRIN, Lc	WAKA KESISWAAN
7	RITA FATMAWATI, S.TP	GURU BID. STUDY
9	NUR HIDAYATI, S.ThI	WALI KELAS
10	MOHAMMAD FAUZI,S.Pd.I	GURU BID. STUDY
11	LILIS SRI SULISTYOWATI,A.Ma	WALI KELAS
11	MAMAH SURYAMAHA,S.Pd	WALI KELAS
12	IIN SURYANI	GURU BID. STUDY
13	MUFIDATUL UMMAH,S.Pd	GURU BID. STUDY
14	FAIZAH NURIL JANNAH,S.Pd.I	WALI KELAS
15	LAILATUL FITRIA,S.Pd.I	GURU BID. STUDY
16	TRIAS JULIA SISKA, S.Si	WALI KELAS
17	SHOFFATUL ATIK, S.Pd	WALI KELAS
18	AHMAD MAHMUD HABIBI, S.T	WAKA SARPRAS
19	AHMAD SUYANTO, A.Ma	WALI KELAS
20	ROUDLOTUL UMMAH, S.Pd.I	WALI KELAS
21	RINA INDRIANA, S.Pd	WALI KELAS
22	UMI MAMLU'AH, S.Pd	WALI KELAS

satu peran *full day school* disini adalah waktu yang cukup lama, selain itu biasanya sekolah *full day* biayanya jauh lebih mahal daripada sekolah yang tidak *full day*, karena kualitas yang diperoleh dari sekolah *full day* juga seimbang dengan biaya yang telah dikeluarkan setiap bulanya untuk para orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang menggunakan sistem pembelajaran *full day school*.

Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban *full day school* memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajarnya. Hal ini dapat dilihat dari penerapan *full day school* yang sudah berjalan dengan baik dan berperan dalam pengembangan pembelajarannya, terutama untuk mata pelajaran PAI. karena dengan rentang waktu yang cukup lama yaitu mulai jam 06.45-16.00, maka *full day school* di SDIT Al Uswah Tuban mempunyai beberapa program dan salah satunya ialah pemisahan Mapel Al Qur'an dari Mapel PAI untuk kegiatan pembelajarannya. Dan penambahan jam pelajaran untuk Mapel Al Qur'an lebih banyak daripada jam Mapel yang lainnya, karena untuk Mapel Al Qur'an hampir setiap hari ada, yaitu mulai hari senin sampai hari kamis. Hal ini senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh Ustadzah Ririn selaku Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“Bahwa penerapan *full day school* di SDIT Al Uswah Tuban mempunyai berbagai program diantaranya adalah pemisahan Mapel Al Qur'an dari Mapel PAI untuk kegiatan pembelajarannya, karena kegiatan pembelajaran untuk Mapel Al Qur'an di Al Uswah menggunakan metode UMMI untuk mempermudah peserta didik

semua dapat terakomodir, kurikulum program *full day school* di desain untuk menjangkau dari masing-masing perkembangan siswa. Konsep perkembangan dan inovasi sistem pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sistem pembelajaran *full day school*, memberikan banyak kesempatan bagi siswa dan guru untuk mengeksplor topik-topik pelajaran secara lebih mendalam, memberikan keluasan dalam beraktifitas positif, serta menyediakan lingkungan yang baik untuk mengembangkan pendidikan secara tepat sesuai kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan sistem pembelajaran ini siswa akan memperoleh keuntungan baik secara akademis maupun sosial.

Sistem pembelajaran *full day school* adalah merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi salah satu permasalahan yang ada, misalnya kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, tindak kriminal, bahkan pelanggaran asusila. Hal itu disebabkan karena kurangnya pengawasan orang tua dan pihak sekolah yang cenderung kurang memperhatikan siswa ketika berada di luar jam sekolah. Dengan demikian, setelah jam pelajaran selesai siswa tidak langsung pulang kerumah, mereka lebih senang di jalan-jalan dan bermain dengan teman-temannya daripada pulang ke rumah. Padahal rumah adalah sekolah pertama untuk pertumbuhan dan perkembangan emosional dan intelektual siswa.

Hal tersebut senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh Kepala Sekolah, bahwasannya sistem pembelajaran ini diterapkan karena teringat banyak orang tua yang sibuk bekerja diluar rumah, sehingga kurang memperdulikan aktifitas anak-anaknya selama di luar jam sekolah. Hal ini menyebabkan anak-anak menghabiskan waktu luang mereka untuk melakukan hal-hal yang negatif, seperti bermain play station, bahkan ada yang melakukan tindak pidana seperti tawuran sesama pelajar.

Hal tersebut juga senada dengan yang telah diungkapkan oleh Guru PAI SDIT Al Uswah Tuban. Bahwa sistem pembelajaran ini dapat memfasilitasi kebutuhan orang tua untuk “memarkir” anaknya mengingat pentingnya memberikan pendidikan agama sejak dini, melakuakn pengawasan secara menyeluruh dan pengawasan penuh di tengah-tengah degradasi moral yang terjadi saat ini.

Penerapan sistem pembelajaran *full day school* ini telah berjalan dengan baik karena pola pembelajarannya sangat mendukung dalam peningkatan prestasi, terutama dalam pembiasaan siswa untuk berakhlakul karimah dan *full day school* sendiri mempunyai program pemisahan Mapel Al Qur'an dari Mapel PAI untuk kegiatan pembelajarannya.

Dengan berbagai macam metode yang di gunakan pada saat kegiatan belajar mengajar, maka siswa tidak akan merasa terbebani dan bosan selama di dalam kelas. Selain itu kegiatan pembelajaran tidak selamanya di laksanakan di dalam kelas, akan tetapi siswa diberi kebebasan untuk memilih

tempat belajar, artinya siswa dapat belajar dimana saja seperti di masjid, taman sekolah dan lain-lain. Dari hasil observasi peneliti, pada saat proses belajar mengajar di lakukan kelas, siswa terlihat nampak antusias mendengarkan pelajaran oleh guru walaupun sesekali ada siswa yang kurang berkonsentrasi karena memperhatikan orang yang lewat di sekitarnya, namun tidak mengurangi keseriusannya dalam mengikuti pelajaran.

Dengan diterapkannya sistem pembelajaran *full day school*, sejak awal kegiatan belajar mengajar di mulai, guru dituntut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan agar siswa termotivasi untuk belajar sejak awal.

Dari hasil wawancara tersebut, maka bisa diinterpretasikan bahwa guru harus bisa membangkitkan gairah dan semangat belajar siswa, sehingga dapat membentuk pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang ditargetkan. Oleh karena itu untuk seluruh kegiatan belajar mengajar harus dapat menstimulus siswa. Belajar tidak terbatas paad pembahasan konsep dan teori saja. Setiap pokok pembahasan harus dapat menarik minat siswa dan mendorong siswa untuk mengaplikasikannya.

a) Faktor Pendukung Penerapan *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban.

Dalam menjalankan suatu sistem sangat diperluakn faktor pendukung, karena tanpa faktor pendukung maka sistem tersebut tidak

belajar dapat menyebabkan anak tersebut kurang berhasil dalam belajarnya, meskipun ia tergolong pandai.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah SDIT Al Uswah Tuban bahwa kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa Al Uswah sangatlah baik, sehingga orang tua dapat diajak untuk memajukan program sekolah.²¹ Hal itu diwujudkan dengan partisipasi aktif berupa dukungan moral, spiritual, dan finansial dari orang tua siswa.

Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa adanya dukungan orang tua siswa berupa dukungan moral, spiritual, dan finansial merupakan hal yang sangat penting dan sangat mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar yang telah diprogramkan sekolah karena memajukan pendidikan merupakan usaha bersama antara keluarga dan pihak sekolah. Keduanya harus berjalan secara terpadu menuju satu tujuan untuk saling melengkapi satu sama lain. Dengan demikian akan tercapailah tujuan pendidikan yang diharapkan oleh bersama.

b) Faktor Penghambat Penerapan *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban.

Dalam menjalankan suatu sistem pasti ada kendala/penghambat yang harus dihadapi. Adapun faktor penghambat peranan *full day school*

dalam Pengembangan Pembelajaran PAI di SDIT Al Uswah Tuban, diantaranya adalah siswa itu sendiri.

Siswa merupakan subyek pendidikan yang meneruskan cita-cita bangsa dalam mengembangkan nilai-nilai ajaran islam. Yang menjadi permasalahan tiap individu siswa adalah perbedaan karakteristik, maka dalam mendidiknya harus berbeda pula. Selain itu, kemampuan siswa dalam menerima pelajaran pun juga berbeda. Hal tersebut juga sangat mempengaruhi prestasi siswa. Dengan demikian, seorang guru harus benar-benar jeli dalam menyikapinya, guru dituntut untuk mencari metode yang menjadikan siswa mudah dalam menerima materi pelajaran dan guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar.

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah Al Uswah Tuban, bahwa kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem pembelajaran full day school adalah kesiapan siswa baru dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena latar belakang pendidikan yang berbeda.

Walaupun di sekolah diadakan penambahan jam pelajaran untuk lebih memfokuskan pelajaran agar mendapat hasil yang optimal, namun usaha tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan lancar karena faktor kurangnya sarana prasarana yang diperlukan seperti terbatasnya ruang

Untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI di SDIT Al Uswah Tuban, maka diadakanlah evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran PAI persis dengan teorinya, bahwa bukan hanya pada materi tapi juga pada perkembangan jiwa anak dan penerapan konsep Islam. Evaluasi tersebut bersifat normatif, formatif, dan sumatif yang semua itu mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Yang bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran PAI di SDIT Al Uswah Tuban bukan hanya guru PAI, tetapi juga semua pihak. Proses monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan dilakukan oleh kepala sekolah melalui laporan kegiatan.

Kriteria atau hal-hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi adalah:

- a) Dilakukan melalui tes non tes.
- b) Harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
- c) Menggunakan berbagai cara penilaian pada waktu kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, misalnya: mendengarkan, observasi, mengajukan pertanyaan, mengamati hasil kerja siswa dan memberikan tes.
- d) Pemilihan alat dan jenis penilaian berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran.

- e) Mengacu kepada tujuan dan fungsi penilaian, misalnya pemberian umpan balik, pemberian informasi kepada siswa tingkat keberhasilan belajarnya, memberi laporan kepada orang tua.
- f) Alat penilaian harus mendorong kemampuan penalaran dan kreatifitas, misalnya tes tertulis uraian, tes kinerja, hasil karya siswa, proyek dan portofolio.

3. Peranan *Full Day School* Dalam Pengembangan Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban.

Sistem pembelajaran *full day school* merupakan sistem pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu, perkembangan intelektual, fisik, sosial, dan emosional. Agar semua dapat terakomodir, kurikulum program *full day school* di desain untuk menjangkau masing-masing perkembangan siswa. Konsep pengembangan dan inovasi sistem pembelajaran ini adalah untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integrasi dari tiga ranah, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Sistem pembelajaran *full day school* memberikan banyak kesempatan bagi siswa dan guru untuk mengeksplor topik-topik pelajaran secara mendalam, memberikan kesempatan berkreatifitas yang positif, serta menyediakan lingkungan yang baik untuk mengembangkan pendidikan secara tepat sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan sistem pembelajaran ini, siswa akan memperoleh banyak keuntungan baik secara

akademis maupun sosial. Karena tugas utama seorang pengajar atau guru adalah untuk memudahkan pembelajaran para pelajar. Untuk memenuhi tugas ini, pengajar atau guru bukan saja harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang menarik dan harmonis, tetapi mereka juga menciptakan pengajaran yang berkesan. Ini bermakna guru perlu mewujudkan suasana pembelajaran yang dapat merangsangkan minat pelajar di samping senantiasa memikirkan kebajikan dan keperluan pelajar.

Dalam sisi pembelajaran, guru kerap berhadapan dengan pelajar yang berbeda dari segi kebolehan mereka. Hal ini memerlukan kepakaran guru dalam menentukan strategi pengajaran dan pembelajaran. Ini bermakna, guru boleh menentukan pendekatan, memilih kaedah dan menetapkan teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan perkembangan dan kebolehan pelajar. Strategi yang dipilih itu, selain berpotensi memeransangkan pelajar belajar secara aktif, ia juga harus mampu membantu menganalisis konsep atau idea dan berupaya menarik hati pelajar serta dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Penerapan *full day school* di SDIT Al Uswah Tuban sudah berjalan dengan baik, hal itu bisa dilihat bahwasanya *full day school* di SDIT Al Uswah Tuban mempunyai bebagai macam program dan salah satunya adalah pemisahan Mapel Al Qur'an dari Mapel PAI. System pembelajaran *full day school* di SDIT Al Uswah Tuban dimulai pada jam 06.45-16.00. Dengan demikian, pihak sekolah Al Uswah melakukan penambahan jam Mapel PAI

